



MANAJEMEN ADMINISTRASI KEUANGAN DESA BERBASIS INFORMASI TEKNOLOGI DI DESA BALESARI KECAMATAN WINDUSARI KABUPATEN MAGELANG

Joko Widodo¹, Emma Dwi Ratnasari², Gentur Jalunggono³

¹Fakultas Ekonomi. Universitas Tidar, Magelang, Indonesia
Email :jokowidodo@mail.unnes.ac.id

²Fakultas Ekonomi. Universitas Tidar, Magelang, Indonesia
Email :emma_dwiratnasari@ymail.com

³Fakultas Ekonomi. Universitas Tidar, Magelang, Indonesia
Email :jalunggono@untidar.ac.id

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima
Disetujui
Dipublikasikan

Kata Kunci:
manajemen
administrasi,
informasi teknologi,
aparatur desa

Abstrak

Salah satu tolok ukur peningkatan sumber daya manusia merupakan peningkatan softskill pribadi pegawai. Untuk itu, harus terus dilakukan upaya-upaya guna menciptakan inovasi untuk kreativitas pegawai yang unggul, mandiri dan berkualitas, sehingga mampu bersaing dalam rangka meningkatkan kapasitas daya saing pekerjaan pegawai tersebut. Upaya penguasaan manajemen administrasi dan kemampuan memanfaatkan teknologi informasi merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas tersebut. Keunggulan dalam mengelola administrasi dan operasional Teknologi informasi sangat penting dimasa ini, karena merupakan unsur yang sangat mendukung dalam melaksanakan segala aktifitas. Untuk mendukung hal tersebut maka pada program Pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Balesari Kecamatan Windusari Kabupaten Magelang adalah untuk memberikan pelatihan Manajemen Administrasi Desa dalam rangka Pengembangan Softskill Aparatur Dan Masyarakat Desa Berbasis Informasi Teknologi. Balesari sebagai wilayah pusat pemerintahan desa dan pusat pelayanan jasa maka sudah sewajarnya dituntut kualitas dari sumber daya aparat maupun sumber daya masyarakat yang ada di Desa Balesari dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat sehingga secara mandiri dapat meningkatkan kesejahteraannya. Adapun pelatihan manajemen dan pengembangan softskill yang diberikan kepada aparat desa dan masyarakat dibidang teknologi informasi ini diharapkan tercipta suatu iklim kerja oleh aparatur yang baik, mandiri dan kompetitif dilingkungan masyarakat Desa Balesari, sehingga mampu meningkatkan kualitas etos kerja, social, budaya dan ekonomi untuk aparat dan masyarakatnya.

**ADMINISTRATIVE MANAGEMENT OF VILLAGE FINANCIAL BASED
INFORMATION TECHNOLOGY IN BALESARI VILLAGE ,WINDUSARI,
DISTRICT MAGELANG.**

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima
Disetujui
Dipublikasikan

Keywords:
*administrative
management,
information
technology, village
officials*

Abstract

One of the benchmarks of increasing human resources is an increase in personal employee soft skills. Therefore, efforts should be made to create innovations for the creativity of employees who are superior, independent and qualified, so as to compete in order to improve the competitiveness capacity of the employee's work. Efforts to master administrative management and ability to utilize information technology is one effort that can be done to improve the quality. Excellence in managing the administration and operational Information technology is very important in this time, because it is a very supportive element in carrying out all activities. To support it, the program dedication to the community implemented in Balesari Village District Windusari Magelang District is to provide training Village Administration Management in the framework of the Development of Softskill Apparatus and Village Community Based Information Technology. Balesari as the central area of village government and service center, it is reasonable to demand the quality of resources apparatus and community resources available in Balesari Village in an effort to improve the quality of life of the community so that independently can improve their welfare. The management training and softskill development given to the village and community apparatus in the field of information technology is expected to create a working climate by its good, independent and competitive apparatus in Balesari Village community, so as to improve the work ethic, social, culture and economy for the apparatus and community.

✉Alamat korespondensi :

Isikan alamat institusi

E-mail: (email yang ditulis adalah email penulis yang berkorespondensi dengan editor)

ISSN

2580-8893 (cetak)

2614-2953 (online)

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Kecamatan Windusari merupakan sekian banyak kecamatan yang ada di kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah. Desa Balesari berada di lereng gunung Sumbing memiliki luas wilayah kurang lebih 61, 65 Km² dengan ketinggian 663 – 1348 Mdpl.

Batas Wilayah Kec. Windusari

Sebelah Utara : Kecamatan Secang

Sebelah Timur : Kecamatan Secang dan Kota Magelang

Sebelah Selatan : Kecamatan Bandongan

Sebelah Barat : Kabupaten Temanggung

Kecamatan Windusari memiliki 20 Desa antara lain : Balesari, Bandar Sedayu, Banjasari, Candisari, Dampit, Genito, Girimulyo, Gondangrejo, Gunungsari, Kalijoso, Kembang kuning, kentangsari, Mangunsari, Ngempak, Pasangsari, Semen, Tanjungsari, Umbulsari, Windusari, Wonoroto.

Mata Pencaharian, penduduk Kecamatan Windusari sebagai besar bergantung pada sektor pertanian, khususnya padi, palawija, dan hortikultura. Namun disamping itu, cabai dan tembakau merupakan produk primadona yang didominasi dari 13 desa.

Dengan posisi kecamatan windusari yang berada di lereng gunung sumbing, mempunyai keuntungan dan kerugian. Keuntungannya adalah tanah yang subur sehingga mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani. Kerugiannya adalah tanah yang tidak stabil, akibatnya adalah wilayah kecamatan windusari rawan akan tanah longsor.

Potensi Wisata kec Windusari

Wisata Alam : Gunung Giyanti, Gunung Sumbing

Wisata Budaya : Candi Selogriya, Candi Batur

Wisata Religi : Khaul Simbah Rohmat

Wisata Budaya : Kuda Lumpung

Desa Balesari Kecamatan Windusari Kabupaten Magelang adalah sebuah Desa binaan Universitas Tidar, disana terdapat berbagai macam potensi daerah salah satunya adalah banyak terdapat pelaku wirausaha atau home industri, home industry atau UMKM yang terdapat di Desa Balesari beranekaragam bentuk usahanya, akan tetapi dengan sekian banyak UMKM yang ada di desa tersebut belum mampu menyerap tenaga kerja dan meningkatkan perekonomian daerah tersebut.

URGENSI PERMASALAHAN

Beberapa permasalahan yang ditemui ditinjau dari segi kualitas sumber daya manusia yang ada di Desa Balesari, kecamatan Windusari Kabupaten Magelang dapat dilihat antara lain; Kurangnya kreativitas pegawai dalam pelaksana-

naan efektivitas kerjanya untuk pelayanan desa. Dalam pengelolaan administrasi desa terdapat data dan informasi tidak sesuai yang diarsipkan. Begitupun dalam pelayanan aparat desa tidak maksimal dalam penyampaian informasi dan data kepada masyarakat serta system pelayanan untuk informasi desa yang masih manual dan sangat berbelit, serta kehidupan masyarakat yang tidak memiliki pemahaman informasi yang lebih baik. Tingkat pendidikan dan ekonomi masyarakat yang masih rendah rendah. Problem masyarakat yang berhubungan dengan pendidikan adalah kurangnya kemampuan masyarakat yang tidak tersentuh oleh pelayanan Informasi teknologi dalam menciptakan bentuk pemecahan ilmiah di masyarakatnya berdasarkan pada pelayanan pengetahuan, *softskill* dan kurangnya pengetahuan akan potensi-potensi usaha melalui saluran bidang teknologi informasi. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat dibidang teknologi informasi.

Selanjutnya yang berhubungan dengan ekonomi, berkaitan dengan potensi usaha yang dimiliki oleh masyarakat di Desa Balesari khususnya dibidang UMKM, permasalahan yang muncul adalah masyarakat masih mengalami kesulitan akan pengetahuan manajemen pengembangan usahanya, mempromosikan potensi daerahnya dan menjual hasil usaha mereka. Hal ini dikarenakan belum tersedianya media promosi online berbasis web yang secara efektif dapat memperlancar proses promosi potensi daerahnya dan memasarkan hasil usahanya.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian dilakukan dengan cara kualitatif deskriptif yaitu penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian **kualitatif**. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.

Dalam upaya mengatasi permasalahan yang dijelaskan pada sub bab sebelumnya, program pelatihan manajemen berbasis informasi dan teknologi ini diharapkan dapat menjadi solusi alternatif yang ditawarkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat dan menciptakan sumber daya manusia di bidang manajemen (pengelolaan) dan informasi teknologi (IT/internet). Dalam pelaksanaan program ini, terdapat beberapa program pelatihan yang akan dilaksanakan terkait dengan Pengembangan wirausaha (melalui sosialisasi fungsi Manajemen /pengelolaan oleh UMKM), penerapan dan

pemanfaatan informasi teknologi (internet) secara berkelanjutan berupa :

- a. Sosialisasi BimTek Pelatihan pengolahan Administrasi melalui Sistem Manajemen dan IT Untuk aparat desa.

Pada kegiatan ini dilakukan Pelatihan Bimtek Manajemen Administrasi dan pelatihan *system* penggunaan teknologi informasi dan pelatihan penerapan sistem informasi data desa bagi aparat desa dan pengaduan masyarakat melalui pemanfaatan IT untuk aparat dan masyarakat Desa Balesari. Pada pelatihan ini aparat Desa Balesari dilatih mengoperasikan komputer serta mengolah data administrasi dan kependudukan.

- b. Sosialisasi Pelatihan Pengembangan *softskill* bagi aparat desa dan Masyarakat melalui pelatihan pelayanan dan promosi daerah dan penjualan produk usahanya melalui pemanfaatan IT dari segi pemanfaatan dan pengolaannya.

Kegiatan ini merupakan usaha dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya aparat desa dan masyarakat guna mengembangkan potensi keahlian masyarakat di Desa Balesari, dilakukan pelatihan berupa manajemen kemandirian keahlian melalui kreativitas dan inovasi dalam mengembangkan potensi desa dari segi pemanfaatan dan pengolahan untuk di promosikan melalui web bagi aparat desa dan masyarakat yang ada di Desa Balesari. Pelatihan ini melibatkan seluruh aparat dan masyarakat yang ada di Desa Balesari. Pada pelatihan ini para aparat dan masyarakat di bekali oleh pengetahuan melalui bimbingan teknik *system* pengembangan pengetahuan manajemen dan *system* Informasi Teknologi.

- c. Sosialisasi Pemberdayaan Kesejahteraan masyarakat melalui Produk Usaha berbasis IT.

Dalam rangka usaha peningningkatkan kualitas sumber daya masyarakat guna mengembangkan potensi, keilmuan manajemen dan bakat masyarakat di Desa Balesari, dilakukan pelatihan melalui materi manajemen dan pengolahan usahanya bagi masyarakat yang ada di Desa Balesari. Pelatihan ini melibatkan masyarakat usia produktif 25 – 39 tahun yang belum terserap di dunia kerja. Pada pelatihan ini para pemuda akan dilatih mengenai fungsi management sekaligus diajarkan cara mengelola dan mengolah potensi yang ada tersebut.

Metode dan Teknologi yang Digunakan

Metode Pelatihan Manajemen Administrasi Desa Untuk Pengembangan *Softskill* Aparat Dan Masyarakat Desa Berbasis IT di Desa

Balesari, dalam pelaksanaannya melalui penerapan dan pemanfaatan informasi teknologi bagi masyarakat melalui bentuk sosialisasi, pelatihan dan FGD. Pada program ini menggunakan metode pendampingan langsung di lapangan dalam bentuk Sosialisasi, BimTek dan FGD. Materi yang akan diberikan tentunya berkaitan dengan masalah manajemen (pengelolaan) dan kewirausahaan yang hingga saat ini menjadi problem masyarakat Desa Balesari. Dengan program ini diharapkan masyarakat Desa Balesari mengetahui bagaimana konsep manajemen/ pengelolaan administrasi, layanan jasa oleh aparat desa terhadap masyarakat yang harus dilayani melalui pengembangan *softskill* dan promosi keunggulan desa serta pemasaran/penjualan usaha masyarakat serta bagaimana menyiasati penjualan dengan memberikan kualitas pengelolaan dan layanan untuk konsumen secara online dengan memanfaatkan Informasi Internet. Selanjutnya pendampingan dapat melalui praktek langsung pengoperasian komputer beserta aplikasi-aplikasinya, yang melibatkan masyarakat dan pemerintah desa serta pelaku usaha (UMK) sebagai mitra dalam pelaksanaan pengabdian ini.

WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2017 di Desa Balesari Kecamatan Windusari Kabupaten Magelang.

TARGET PENELITIAN

Yang menjadi sasaran dalam kegiatan ini adalah para aparat desa dalam hal Pelatihan Manajemen Administrasi Desa Untuk Pengembangan *Softskill* aparat desa di Desa Balesari. Selanjutnya yang menjadi mitra dalam kegiatan ini adalah perangkat Desa yang secara teknis menguasai administrasi dan perangkat desa serta secara kewenangan dapat mengambil kebijakan dalam peningkatan kualitas desanya tersebut. Selain itu dalam peningkatan Usaha masyarakat yang kurang produktif/maju dan kurang akan pemahaman IT maka di libatkan mitra lembaga wirausaha/pelaku UKM dalam memberikan pelatihan agar lebih produktif dengan wirausaha dan bisa berkembang serta memiliki motivasi dalam memanfaatkan informasi teknologi dengan sarana dan prasarana yang belum memadai dan menambah pengetahuan sumber daya manusia yang terlibat dalam upaya peningkatan potensi daerah

Prosedur Penelitian

Menyampaikan rencana dan jadwal ke pihak Desa Balesari untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian masyarakat, Melaksanakan Program pengabdian masyarakat dengan penyam-

paian materi Kedua, Melakukan Pemantauan Hasil Penyuluhan manajemen pengelolaan Administrasi Desa, Melakukan komunikasi dan pelatihan

Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Teknik analisis data deskriptif. Teknik analisis data deskriptif merupakan teknik analisis yang dipakai untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang sudah dikumpulkan seadanya tanpa ada maksud membuat generalisasi dari hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam melakukan kegiatan pencatatan penyelenggaraan Pemerintahan Desa maka diperlukan manajemen administrasi desa yang baik.

Berikut ini merupakan pengertian dari beberapa administrasi di desa :

1. Administrasi Desa adalah keseluruhan proses kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dengan memanfaatkan kemampuan Aparat Desa serta segala sumber yang ada untuk mencapai tujuan yang ditetapkan yaitu terwujudnya peningkatan partisipasi dalam pemerintahan dan pembangunan serta penyelenggaraan administrasi yang makin meluas dan efektif.
2. Administrasi Umum adalah kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai kegiatan Pemerintahan Desa pada Buku Administrasi Umum di Desa .
3. Administrasi Penduduk adalah kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai penduduk pada Buku Administrasi Penduduk di Desa.
4. Administrasi Keuangan adalah kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai pengelolaan Keuangan Desa pada Buku Administrasi Keuangan di Desa .
5. Administrasi Pembangunan adalah kegiatan pencatatan data dan informasi pembangunan yang akan, sedang dan telah dilaksanakan pada Buku Administrasi Pembangunan di Desa .

Model Buku Administrasi Desa

1. Buku Administrasi Umum
 - a. Model A.1 : Buku Data Peraturan Desa
 - b. Model A.2 : Buku Data Keputusan Kepala Desa
 - c. Model A.3 : Buku Data Inventaris Desa

- d. Model A.4 : Buku Data Aparat Pemerintah Desa
 - e. Model A.5 : Buku Data Tanah Milik Desa/Tanah Kas Desa
 - f. Model A.6 : Buku Data Tanah Desa
 - g. Model A.7 : Buku Agenda
 - h. Model A.8 : Buku Ekspedisi
2. Buku Administrasi Penduduk
 - a. Model B.1 : Buku Data Induk Penduduk
 - b. Model B.2 : Buku Data Mutasi Penduduk
 - c. Model B.3 : Buku Data Rekapitulasi Jumlah Penduduk Akhir Bulan
 - d. Model B.4 : Buku Data Penduduk Sementara
 3. Buku Administrasi Keuangan Desa
 - a. Model C.1.a : Buku Anggaran Penerimaan
 - b. Model C.1.b : Buku Anggaran Pengeluaran Rutin
 - c. Model C.1.c : Buku Anggaran Pengeluaran Pembangunan
 - d. Model C.2 : Buku Kas Umum
 - e. Model C.3.a : Buku Kas Pembantu Penerimaan
 - f. Model C.3.b : Buku Kas Pembantu Pengeluaran Rutin
 - g. Model C.3.c : Buku Kas Pembantu Pengeluaran Pembangunan
 4. Buku Administrasi Pembangunan
 - a. Model D.1. : Buku Rencana Pembangunan
 - b. Model D.2. : Buku Kegiatan Pembangunan
 - c. Model D.3 : Buku Inventaris Proyek
 - d. Model D.4 : Buku Kader-Kader Pembangunan
 5. Buku Administrasi Badan Permusyawaratan Desa.
 - a. Model E.1. : Buku Data Anggota BPD
 - b. Model E.2. : Buku Data Keputusan BPD
 - c. Model E.3 : Buku Data Kegiatan BPD
 - d. Model E.4.a : Buku Agenda BPD
 - e. Model E.4.b : Buku Ekspedisi BPD
 6. Buku Administrasi Lainnya

- a. Model F.1 : Buku Data Pengurus Dan Anggota Lembaga Masyarakatan
- b. Model F.2 : Buku Register
- c. Model F.3 : Buku Profil Desa

Administrasi diatas perlu untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan desa. Kondisi pencatatan administrasi di Desa Balesari belum terkelola dengan baik sehingga permasalahan yang terjadi adalah pelayanan terkait administrasi desa dan ketersediaan data tentang desa Balesari kurang efektif dan akurat.

Adapun yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat terkait dengan pengelolaan dan manajemen administrasi di Desa Balesari yaitu:

- a. Sosialisasi BimTek Pelatihan pengolahan Administrasi melalui Sistem Manajemen dan IT Untuk aparat desa.

1. Teknis Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan dengan peserta aparat desa Balesari, diawali dengan mengenalkan pentingnya penggunaan teknologi informasi yang berbasis internet bagi pelayanan dan manajemen administrasi desa. Sekarang desa dituntut harus menyesuaikan diri dalam menyajikan pelaporan data dengan berbasis online. Baru-baru ini Kementerian Dalam Negeri mengeluarkan peraturan agar semua desa yang ada di Indonesia diharuskan untuk mengembangkan sistem teknologi komunikasi dan informasi nasional di bidang Profil Desa dan Kelurahan.

Pada kegiatan ini juga dilakukan Pelatihan dan bimbingan teknis Manajemen Administrasi dan pelatihan *system* penggunaan teknologi informasi dan pelatihan penerapan sistem informasi data desa bagi aparat desa dan penguasaan masyarakat melalui pemanfaatan IT untuk aparat dan masyarakat Desa Balesari. Pada pelatihan ini aparat Desa Balesari dilatih mengoperasikan komputer serta mengolah data administrasi dan kependudukan.

- 2. Luaran dan Hasil Setelah dilakukan Bimtek dan sosialisasi Pentingnya Manajemen Administrasi Desa.

Berdasarkan hasil wawancara dan diskusi kendala yang dihadapi oleh aparat desa Balesari terkait dengan penggunaan sistem informasi dan teknologi yaitu masih sangat kurangnya tenaga SDM desa yang mampu menguasai komputer, sehingga kendala tersebut menjadi sebab utama mengapa

pelayanan dan manajemen administrasi di Desa Balesari belum tertata dengan baik. Bahkan dokumen-dokumen desa belum teradministrasi dengan baik, karena selama ini masih dilakukan secara manual belum berbasis aplikasi dan komputerisasi

Setelah mendapatkan Bimtek tentang manajemen administrasi desa, aparat desa merasa perlu dan sangat membutuhkan tenaga atau sdm yang mampu menguasai informasi dan teknologi yang berbasis internet dan komputer, sehingga selama ini masalah ketidakteraturan dalam pengelolaan administrasi desa.

Balesari dapat diperbaiki. Kendalanya adalah hanya ada 1 perangkat desa yang mampu mengoperasikan komputer dengan baik, sedangkan untuk penguasaan aplikasi yang mendukung manajemen administrasi desa masih kurang sehingga harus banyak dan ada kemauan untuk mempelajarinya. Sedangkan sarana dan prasarana, seperti jaringan internet dan komputernya belum memadai sehingga masukan bagi pemerintah desa Balesari untuk bisa dianggarkan dalam APBDDesa tahun 2018 untuk pengadaan sarana dan prasarana dalam menunjang manajemen administrasi desa supaya lebih teratur, rapi, cepat dan efisien dalam memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat maupun kebutuhan data bagi pemerintah daerah, provinsi maupun pusat.

- b. Sosialisasi Pelatihan Pengembangan *softskill* bagi aparat desa dan Masyarakat melalui pelatihan pelayanan dan promosi daerah dan penjualan produk usahanya melalui pemanfaatan IT dari segi pemanfaatan dan pengelolaannya.

1. Teknis Kegiatan

Kegiatan ini merupakan usaha dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya aparat desa dan masyarakat guna mengembangkan potensi keahlian masyarakat di Desa Balesari, dilakukan pelatihan berupa manajemen kemandirian keahlian melalui kreativitas dan inovasi dalam mengembangkan potensi desa dari segi pemanfaatan dan pengolahan untuk di promosikan melalui web bagi aparat desa dan masyarakat yang ada di Desa Balesari. Pelatihan ini melibatkan seluruh aparat dan masyarakat yang ada di Desa Balesari. Pada

pelatihan ini para aparat dan masyarakat di bekal oleh pengetahuan melalui bimbingan teknik *system* pengembangan pengetahuan manajemen dan *system* Informasi Teknologi.

2. Luaran yang diharapkan setelah adanya Sosialisasi

Dalam rangka menuju kemandirian desa, kegiatan sosialisasi pentingnya melakukan promosi potensi dan hasil-hasil produksi desa menjadi sebuah ujung tombak kesuksesan desa tersebut untuk maju dan dikenal oleh pasar dan masyarakat luas. Hal tersebut butuh didukung dengan menyediakan sarana untuk membeli dan menjual produk, jasa, dan informasi melalui internet. Selain internet dibutuhkan juga fasilitas dalam jaringan yang dikembangkan oleh masyarakat desa sejalan dengan semakin bertambahnya konsumen *e-commerce* dari tahun ke tahun.

Menjawab permintaan pasar akan pelayanan yang cepat efisien dan canggih sangat sudah saatnya desa khususnya Desa Balesari memanfaatkan teknologi informasi dengan pemberdayaan masyarakat desa, yang harus sudah dimulai dari sekarang. Kemauan dan komitmen aparat desa juga sangat dibutuhkan dalam membantu masyarakat Desa Balesari dalam mengembangkan usahanya karena peluang *e-commerce* untuk menjual produk Badan Usaha Milik Desa melalui daring cukup menjanjikan, Upaya pengembangan produk BUMDesa melalui toko daring, sangat perlu untuk didukung oleh beberapa hal yakni:

1. kualitas produk,
2. sarana informasi dan telekomunikasi,
3. kualitas sumber daya manusia (pelaku usaha) dan
4. permodalan.

Dalam proses upaya pengembangan potensi yang dimiliki oleh pihak desa untuk menentukan produk unggulan dapat digali sejumlah potensi, misalnya menggali potensi yang sudah ada terkait dengan kondisi geografis, kondisi sumber daya manusia, dan usaha atau industri apa saja yang sudah ada. seperti yang sudah diketahui potensi Desa Balesari yaitu adanya tempat atau sebuah gunung bernama Giyanti yang merupakan satu dari potensi alam yang

dapat dikembangkan menjadi destinasi wisata, selain itu juga beberapa UMKM yang dimiliki oleh desa Balesari bisa menjadi potensi pasar bagi produk-produk kebutuhan masyarakat, dari kerajinan, makanan sampai dengan jasa tour guide dan sebagainya yang bisa dikembangkan.

Tidak cukup hanya dari pendampingan yang dilakukan oleh Universitas Tidar sebagai Perguruan Tinggi Pendamping akan tetapi sangat dibutuhkan upaya dan komitmen dari Pemerintah desa Balesari sendiri yang nantinya harus senantiasa melakukan pemberdayaan dan pendampingan masyarakat baik melalui karang taruna maupun pemuda di desa Balesari. Tidak akan atau sulit berkembang jika pelaku UMKM saja tanpa adanya dukungan dan pembinaan dari aparat desa Balesari untuk ikut mempromosikan potensi yang dimiliki oleh desa, para pelaku usaha mikro tidak mampu berdaya tanpa sentuhan lembaga desa yang sudah ada, sehingga peran BUMDes menjadi langkah strategis untuk melakukan promosi potensi desa.

Dalam rangka upaya untuk mempromosikan potensi yang dimiliki desa, pihak desa perlu memanfaatkan potensi lokal yang dimiliki meliputi pertanian, perkebunan, sawah, goa, gunung, tebing, dan lainnya, kemudian melihat jeli dalam membuka usaha baru, dan membuat "*even organizer*" dengan cara menggelar kegiatan kreatif sebagai upaya menarik perhatian pengunjung dan calon pelanggan atau konsumen.

Langkah selanjutnya perlu dilakukan hubungan kerja sama dengan pemerintah daerah dalam hal ini Kabupaten Magelang baik dinas pariwisata, ataupun dinas perindustrian dan perdagangan atau dinas-dinas terkait dalam mengembangkan produk lokal Desa Balesari. Langkah kerja sama dapat dilakukan dengan membuat proposal yang ditujukan kepada pihak pengusaha lokal atau industri, serta melakukan kerja sama dengan universitas terkait dengan inovasi produk yang akan dikembangkan oleh Badan Usaha-Usaha desa, baik untuk akses pasar maupun pemasaran produk.

- c. Sosialisasi Pemberdayaan Kesejahteraan masyarakat melalui Produk Usaha berbasis IT.

Dalam rangka usaha peningkatkan kualitas sumber daya masyarakat guna mengembangkan potensi, keilmuan manajemen dan bakat masyarakat di Desa Balesari, dilakukan pelatihan melalui materi manajemen dan pengolahan usahanya bagi masyarakat yang ada di Desa Balesari. Pelatihan ini melibatkan masyarakat usia produktif 25 – 39 tahun yang belum terserap di dunia kerja. Pada pelatihan ini para pemuda akan dilatih mengenai fungsi management sekaligus diajarkan cara mengelola dan mengolah potensi yang ada tersebut.

1. Teknis Kegiatan :

- a. Mengundang dan melatih pemuda-nya dalam mengelola potensi dan aset-aset yang dimiliki oleh desa Balesari.
- b. Membekali jiwa dan kemampuan dalam menemukan, menggali dan mengolah potensi yang dimiliki sebagai peluang usaha guna menambah kesejahteraan masyarakat desa Balesari.
- c. Melatih pemudanya supaya mampu mengelola dan memanaje usaha yang berbasis potensi desa.
- d. Mengenalkan pada pemanfaatan media informasi dan teknologi dalam penggunaannya sebagai media promosi dan media usaha yang cepat dan efisien

2. Luaran yang dicapai dari kegiatan

Dengan keberadaan organisasi kepemudaan desa dan pemberdayaan pemuda desa maka akan mendukung dan menambah kekuatan aparat atau unsur-unsur otoritas kepedesaan dalam membangun desanya, sehingga segala apa yang menjadi visi dan misinya dapat tercapai secara efektif, efisien, dan maksimal. Akhirnya, berkembanglah desa sebagaimana yang diinginkan oleh seluruh masyarakat dan aparat desa Balesari dan sesuai dengan Visi dan Misi desa. Eksistensi dari pemuda desa diakui dan dapat berperan dalam rangka pemberdayaan masyarakat menuju kemandirian desa. Serta kerjasama dengan perguruan tinggi dalam membangun dan membimbing pola pikir dan kemampuan masyarakat desa dalam memajukan dan mamndirikan desa Balesari, di samping sebagai rekan para perangkat ataupun unsur-unsur yang ada di Desa, juga agar masyarakat, khusus-

nya pemuda desa yang tidak lanjut sekolah memiliki bekal pengetahuan dan pengalaman sebagaimana pemuda di sekolah, maupun pemuda yang mengenyam pendidikan tinggi.

Jika pemberdayaan pemuda desa dapat senantiasa dilaksanakan maka dalam waktu cepat desa akan mengalami kemajuan yang pesat; yang sudah maju bertambah maju, yang berkembang menjadi maju, apalagi yang ketinggalan akan melaju berkembang dan maju. Apalagi di era otonomi daerah, di mana tiap-tiap daerah atau desa memiliki hak paten untuk mengembangkan dan memajukan daerahnya sendiri secara mandiri sesuai dengan potensi dan kekhasan yang dimiliki. Sehingga, daerah atau desa yang tidak memiliki ambisi dan sistem manajemen pengelolaan potensi yang benar dan proporsional akan ketinggalan dan terseret oleh roda zaman, adapun daerah atau yang memiliki ambisi dan cara atau sistem yang benar dan proporsional nantinya akan melaju cepat membawa masyarakatnya menuju sebuah kemajuan dan kesejahteraan.

RENCANA DAN TAHAP BERIKUTNYA

Rencana dan tahapan berikutnya setelah kegiatan pengabdian diatas dilakukan adalah :

1. Membantu Desa menyusun dan mengusulkan anggaran khusus untuk pengelolaan administrasi desa.
2. Membantu dan mendampingi meningkatkan kemampuan aparat Desa Balesari dalam mengelola administrasi dengan menggunakan informasi teknologi mengingat setelah mendapatkan sosialisasi mereka butuh proses untuk belajar dan menguasai komputer dasar serta aplikasi-aplikasi yang dibutuhkan desa dalam rangka penyelenggaraan administrasi desa yang efektif dan efisien dan accessible
3. Membantu desa dalam mewujudkan penyelenggaraan sistem administrasi pemerintahan desa yang berdaya guna dan berhasil guna dengan pengenalan dan penggunaan aplikasi-aplikasi administrasi desa.
4. Membantu dan mendampingi Desa dalam melaksanakan pencatatan data pada Buku Administrasi Pemerintahan Desa dikelompokkan menjadi 6 jenis Buku Administrasi Desa sesuai dengan Undang-undang.
5. Membantu UMKM yang ada di Desa Balesari dengan pemanfaatan internet dan media pemasaran yang disediakan oleh Desa, dengan pembuatan WEB Desa guna kepentingan Promosi dan sebagainya.

KESIMPULAN

1. Administrasi desa yang baik dibutuhkan bagi pemerintah desa untuk menjalankan pemerintahan desa yang baik dan efisien
2. Kemampuan aparat desa dalam menguasai Informasi dan teknologi sangat dibutuhkan dalam menunjang pengelolaan administrasi desa yang baik, tersistem, cepat dan akurat.
3. Desa sebagai sumber data dan informasi yang dibutuhkan oleh pemerintah nasional dalam menentukan kebijakan tentang perencanaan pembangunan desa.
4. Dibutuhkan ketertiban dalam pengelolaan penyelenggaraan administrasi desa agar terwujud peningkatan pelayanan administrasi desa.
5. Penguasaan informasi teknologi sangat dibutuhkan dalam pengelolaan administrasi desa serta dapat membantu kegiatan ekonomi desa dalam rangka promosi dan pengembangan usaha masyarakat desa sehingga kemajuan dan kesejahteraan masyarakat desa dapat terwujud

SARAN

Administrasi desa yang baik, tertib, cepat dan efisien dapat terwujud apabila didukung dengan sarana dan prasarana serta kemampuan aparat dalam melayani dan penguasaan sistem informasi di Desa, oleh karena itu dibutuhkan dukungan dari pemerintah desa untuk merencanakan dan menganggarkan sebagian dana desa untuk peningkatan pelayanan administrasi desa. Dengan administrasi desa yang baik membantu pemerintah nasional dalam merencanakan pembangunan desa demi terwujudnya kemakmuran dan kesejahteraan desa.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS, 2014. *Kecamatan Windusari Dalamangka*. BPS Kabupaten Magelang
- Djafri, Novianty. *Psikologi Manajemen*. Dee Publish, Jogjakarta, Cet. I. 2014
- LPPM-PMP Universitas Tidar 2016, Panduan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Tidar, Untidar, Magelang
- Tahir, Arifin. *Perilaku Organisasi*. Dee Publish, Jogjakarta, Cet. I. 2014
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah

